

**PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KEPALA SEKOLAH  
DASAR SEBAGAI ADMINISTRATOR SEKOLAH  
DI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL. :	30 OCT 1997
SUMBER / HARGA :	ke /
KOLEKSI :	ke
NO. INVENTARIS :	1007/ke/92 - Pol. 11
KLASIFIKASI :	371.201.2 Jus PD

Oleh:

**DR. Jasrial, MPd, dkk.**

Dilaksanakan atas biaya:  
OPF IKIP Padang Tahun Anggaran 1994/1995  
Kontrak No. 025/PT37.H12/P/1994  
Tanggal 24 Agustus 1994

**PUSAT KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
1994**

**PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KEPALA SEKOLAH  
DASAR SEBAGAI ADMINISTRATOR SEKOLAH  
DI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

---

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

---

**Oleh:**

**Ketua : DR. Jasrial, M.Pd.  
Anggota: 1. Dra. Nurhizrah G., M.Ed.  
          2. Drs. Mukhneri  
          3. Dra. Elizar Ramli  
          4. Dra. Ermita**

**Dilaksanakan atas biaya:  
OPF IKIP Padang Tahun Anggaran 1994/1995  
Kontrak: No. 025/PT37.H12/P/1994  
Tanggal 24 Agustus 1994**

---

**PUSAT KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
1994**

**MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG**

DAFTAR NAMA FASILITATOR PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN FIP- IKIP PADANG  
DI KABUPATEN PESISIR SELATAN  
TANGGAL 12-13 NOVEMBER 1994

1. Dr. Sutjipto  
Mengambil Keputusan di Sekolah Dasar
2. Drs. Basori Mukti  
Manajemen Kantor Sekolah Dasar
3. Drs. Sufyarma M., M.Pd.  
Kepemimpinan Sekolah Dasar
4. Drs. Rusdinal, M.Pd.  
Pembuatan Program Sekolah Dasar
5. Drs. Hadiyanto, M.Ed.  
Peningkatan Iklim Kelas/Sekolah
6. Dra. Silvinia, M.Ed.  
Kurikulum Sekolah Dasar 1994
7. Drs. Yuskal Kusman  
Konsep Dasar dan Teknik Supervisi
8. Dra. Ermita  
Penulisan Karya Ilmiah

## RINGKASAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Upaya pembinaan dan pengembangan kepala sekolah dasar sebagai administrator sekolah merupakan suatu kegiatan yang penting dilakukan untuk peningkatan mutu pendidikan dasar. Sebagaimana diketahui bahwa keberhasilan suatu sekolah akan sangat ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sekolahnya.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam membina dan mengembangkan kepala sekolah dasar sebagai administrator sekolah ini merupakan salah satu bentuk realisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan dalam bentuk penataran dengan kelompok sasaran kepala sekolah dasar dan penilik TK/SD se Kabupaten Pesisir Selatan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 November 1994 sampai dengan 13 November 1994 dengan mengambil tempat di Aula Gerbaguna Kandepdikbud Kabupaten Pesisir Selatan. Pelaksanaan kegiatan ini cukup lancar dan materi-materi yang disampaikan adalah: (1) Manajemen perkantoran sekolah dasar; (2) Peningkatan iklim kelas/sekolah; (3) Kepemimpinan sekolah dasar; (4) Kurikulum sekolah dasar 1994; (5) Perencanaan program di sekolah dasar; (6) Pengambilan keputusan; (7) Konsep dasar dan teknik supervisi pendidikan; dan (8) Penulisan karya ilmiah.

Materi-materi yang disampaikan dalam penataran ini dirasakan sangat bermanfaat oleh para peserta, karena dapat menambah wawasan

an dan merubah cara berfikir serta bertindak kearah yang lebih baik dalam melakukan tugas mereka sebagai tenaga kependidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar, khususnya di Kabupaten Pesisir Selatan.

## KATA PENGANTAR

Perguruan tinggi sebagai lembaga ilmiah melaksanakan misi Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian pada masyarakat. Hal tersebut dapat pula mengandung arti bahwa berperannya suatu perguruan tinggi tersebut dapat diukur atau tercermin dari pelaksanaan Tridarma itu. Pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya menggambarkan produk interaksi yang dilakukan oleh para intelektual dan lingkungannya yang ditopang oleh unsur-unsur penunjang yang dimiliki. Dengan demikian misi pengabdian kepada masyarakat melambangkan bahwa perguruan tinggi merupakan bagian integral masyarakat.

Sumatera Barat merupakan salah satu bagian wilayah Indonesia yang sebagian besar rakyatnya tinggal di pedesaan. Untuk mempercepat proses pembangunan di pedesaan tersebut diperlukan keikutsertaan semua pihak, terutama IKIP Padang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Adalah merupakan kewajiban moral bagi IKIP Padang untuk melakukan kegiatan-kegiatan berupa pengamalan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) secara langsung kepada masyarakat.

Bentuk pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang telah dilakukan oleh IKIP Padang meliputi kegiatan pendidikan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat dan kaji tindak. Sesuai dengan program pemerintah tentang Inpres Desa Tertinggal (IDT) yang juga menjangkau daerah Sumatera Barat, maka beberapa kegiatan untuk tahun yang akan datang sudah mengarah pada percepatan tercapainya program tersebut. Diharapkan dengan kegiatan-kegiatan tersebut dapat membantu masyarakat dalam memperbaiki dan

mengembangkan mutu kehidupannya sejalan dengan tuntutan pembangunan nasional maupun daerah.

Terlaksananya kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimaksud mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya penyusunan laporan ini adalah atas kerja keras dari tim pelaksana pengabdian serta bantuan yang sangat berharga dari semua pihak. Pada kesempatan ini sepatutnyalah kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Akhirnya kepada seluruh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat sekali lagi kami ucapkan terima kasih dan penghargaan atas kesungguhan, keuletan dan kerja sama yang baik selama kegiatan.

Padang, 16 Januari 1995

Pusat Pengabdian pada Masyarakat  
IKIP Padang

K e p a l a

dto.

DRS. SYAFNIL EFFENDI, SH.  
NIP. 130526465

## DAFTAR ISI

*Halaman*

RINGKASAN PELAKSANAAN KEGIATAN .....	1
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah .....	3
BAB II TUJUAN DAN MANFAAT .....	7
A. Tujuan Kegiatan .....	7
B. Manfaat Kegiatan .....	8
BAB III KERANGKA PEMECAHAN MASALAH .....	9
BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN .....	13
A. Realisasi Pemecahan Masalah .....	13
B. Kalayak Sasaran Kegiatan .....	13
C. Metode yang Digunakan .....	14
BAB V HASIL KEGIATAN .....	24
A. Pencapaian Tujuan .....	24
B. Manfaat Kegiatan .....	25
C. Hasil Evaluasi .....	26
D. Analisa Faktor Pendorong dan Penghambat .....	28
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....	31
A. Kesimpulan .....	31
B. Saran-saran .....	31
DAFTAR PUSTAKA .....	33
LAMPIRAN .....	34



## BAB I

### P E N D A H L U A N

#### A. Latar Belakang Masalah

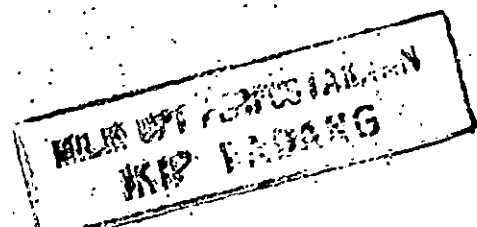
Kepala sekolah adalah administrator sekolah. Ia adalah orang yang paling bertanggung jawab akan keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. Bahkan dapat dikatakan bahwa ia adalah orang yang memegang kunci keberhasilan dari sekolah yang dipimpinnya dalam mencapai tujuan sekolah. Seperti pepatah mengatakan " Bagaimana pemimpin, maka begitu jugalah orang-orang yang dipimpin" adalah benar di dalam Administrasi Pendidikan. Di suatu sekolah, sekalipun diberi rencana-rencana dan program-program pendidikan yang baik; tenaga-tenaga pengajar yang berkualitas dan bermotivasi tinggi; serta sarana dan prasarana yang memadai, tidak akan berarti jika tidak dikelola oleh seorang administrator sekolah yang baik. Oleh karena itu memiliki kepala sekolah sebagai administrator yang efektif adalah sangat esensial bagi suatu sekolah apabila sekolah tersebut ingin menghasilkan murid-murid yang berkualitas.

Di zaman modern saat ini, kepala sekolah sebagai administrator sekolah, dituntut untuk mampu memerankan berbagai macam peranan. Di antara peranan itu adalah: Pertama, ia harus mampu menjadi seorang pemimpin yang bisa memimpin staf dan murid-muridnya. Dalam hal ini ia harus bisa menjadi panutan, peng-

ayam dan motivator bagi orang-orang yang dipimpinya. Kedua, ia harus mampu menjadi seorang manajer, yaitu mampu mengelola semua sarana dan prasarana yang ada dan mengambil keputusan yang tepat dan bijaksana; dan ketiga, ia juga harus mampu menjadi seorang fasilitator, penatar, dan supervisor, yang kesemuanya ini berguna untuk membantu meningkatkan keprofesionalan stafnya. Jadi tak dapat disangkal bahwa keberhasilan suatu sekolah akan sangat ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah dalam memainkan peranannya sebagai administrator sekolah.

Di sekolah-sekolah di Indonesia pada umumnya dan Sumatera Barat khususnya, orang-orang yang ditunjuk untuk memegang jabatan kepala sekolah bukanlah orang-orang yang memang khusus dipersiapkan untuk menjadi kepala sekolah.

Mereka diangkat sebagai kepala sekolah hanya didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan khusus, biasanya hanya didasarkan pada pengalaman mengajar dan kepangkatan, boleh jadi mereka sama sekali tidak memiliki latar belakang pendidikan administrasi dan manajemen pendidikan. Sementara sebagai kepala sekolah, mereka dituntut untuk mampu menjadi seorang administrator yang efektif agar tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai dan menghasilkan murid-murid yang berkualitas. Oleh karena itu, mau tidak mau, para kepala sekolah dituntut untuk selalu belajar bagaimana menjadi administrator sekolah yang efektif.



Peningkatan mutu kepala sekolah dasar adalah merupakan tanggung jawab pemerintah. Namun demikian, Jurusan Administrasi Pendidikan sebagai salah satu bagian dari IKIP Padang yang merupakan lembaga pendidikan tenaga kependidikan, juga merasa terpanggil untuk ikut bertanggung jawab dalam meningkatkan profesionalisasi kepala sekolah dasar. Maka dari itu, jurusan Administrasi Pendidikan FIP-IKIP Padang dalam rangka menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi mencoba membantu pemerintah dalam membina dan mengembangkan kemampuan kepala sekolah dasar sebagai administrator sekolah di Kabupaten Pesisir Selatan.

Ada beberapa hal yang menyebabkan kegiatan ini ditujukan bagi kepala-kepala sekolah dasar di Kabupaten Pesisir Selatan. Pertama, Kabupaten Pesisir Selatan mempunyai jarak yang relatif jauh dari ibu kota provinsi Sumatera Barat, sehingga kegiatan-kegiatan peningkatan profesionalisasi ini dirasa akan sangat bermanfaat bagi kelancaran tugas mereka sebagai kepala sekolah. Kedua, Jurusan Administrasi FIP-IKIP Padang belum pernah mengadakan kegiatan pengabdian pada masyarakat di daerah ini.

#### B. Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah

Sebagaimana telah dikemukakan di atas bahwa kepala sekolah adalah orang pertama yang bertanggung jawab terhadap kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan pendidikan di sekolah. Ia merupakan tumpuan dan harapan bagi guru-guru dalam melaksanakan aktifitasnya. Petunjuk dan arahan kepala sekolah akan

menjadi pedoman bagi guru-guru untuk meningkatkan kualitas pekerjaannya.

Berbicara mengenai profesionalisasi kepala sekolah dasar berarti kita berbicara mengenai sejumlah kompetensi yang harus dimiliki oleh seseorang yang memangku jabatan sebagai kepala sekolah dasar. Adapun kompetensi-kompetensi tersebut antara lain:

1. Melakukan perencanaan sehubungan dengan tugas yang akan dilakukan selama tahun ajaran.
2. Mengorganisasikan pelaksanaan kurikulum sekolah dasar.
3. Mengatur segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas guru.
4. Mengatur penggunaan segala perlengkapan yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan pendidikan.
5. Mengelola segala sesuatu yang berhubungan dengan kesiswaan.
6. Mengelola anggaran sekolah.
7. Melaksanakan kepemimpinan yang dapat meningkatkan kemampuan guru-guru dalam menjalankan tugas.

Kompetensi-kompetensi tersebut di atas merupakan kompetensi minimal yang harus dimiliki oleh kepala sekolah termasuk kepala sekolah dasar. Dengan memiliki kompetensi ini secara utuh, maka kepala sekolah diharapkan mampu memainkan perannya sebagai administrator sekolah secara lebih profesional.

Namun demikian, sebagaimana juga telah dikemukakan di atas bahwa para kepala sekolah di Indonesia diangkat tidak berdasarkan kualifikasi pendidikan, melainkan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan khusus. Dalam hal ini tidak ada salahnya karena siapa saja bisa jadi kepala sekolah. Tapi permasalahannya adalah, apakah mereka-mereka itu bisa menjadi kepala sekolah sekaligus administrator yang efektif? Mampukah mereka memainkan peranannya sebagaimana yang dituntut dari kepala sekolah di zaman modern ini, sementara mereka tidak memiliki latar belakang pendidikan Administrasi dan Manajemen Pendidikan?

Berdasarkan kenyataan ini, barangkali sudah sepantasnyalah kita mempertanyakan lebih lanjut, apakah kepala sekolah dasar sekarang sudah memiliki kemampuan yang handal dalam mengemban tugas dan tanggung jawab yang dibebankan dipundaknya? Bagaimanakah bentuk kepemimpinan yang dilakukannya? Apakah kepemimpinan yang dijalankannya sudah dilandasi oleh prinsip-prinsip tertentu untuk membawa sekolah kepada pencapaian tujuan yang lebih berkualitas? Bagaimanakah kemampuan kepala sekolah dalam menyelenggarakan administrasi sekolah? Apakah lingkup kegiatan dari administrasi sekolah tersebut sudah dapat diselenggarakan dengan baik? Dan yang terakhir, sebagai pengambil keputusan di sekolah, sudah mampukah kepala sekolah mengambil keputusan yang tepat dan efektif?

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ini berhubungan dengan aspek-aspek kepemimpinan dan administrasi pendidikan yang akan menjadi fokus kegiatan pengabdian pada masyarakat yang akan dilakukan di Kabupaten Pesisir Selatan dengan kelompok sasaran kepala sekolah dasar yang ada di Kabupaten tersebut.

## BAB II

### TUJUAN DAN MANFAAT

#### A. Tujuan Kegiatan

Tujuan umum yang ingin dicapai melalui kegiatan ini adalah membantu pembinaan dan pengembangan kepala sekolah dasar sebagai administrator sekolah di Kabupaten Pesisir Selatan. Adapun tujuan khususnya adalah untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada para kepala sekolah dasar di bidang:

1. Kepemimpinan di sekolah dasar
2. Manajemen kantor di sekolah dasar
3. Pembuatan program sekolah dasar
4. Pengambilan keputusan di sekolah dasar
5. Peningkatan iklim kelas/sekolah
6. Penulisan karya ilmiah.
7. Kurikulum Sekolah Dasar 1974
8. Konsep dasar dan teknik-teknik supervisi pendidikan

Dengan pengetahuan dan ketrampilan ini diharapkan mereka mampu:

1. menjadi pemimpin yang efektif;
2. mengelola kantor yang dipimpinnya sehingga menjadi tempat yang menyenangkan bagi orang-orang yang bekerja di dalamnya;
3. membuat program sekolah yang baik;

4. mengambil keputusan yang tepat dan efektif;
5. menjadi nara sumber bagi guru-guru dalam mengembangkan kurikulum;
6. meningkatkan iklim sekolah dan membantu guru-guru dalam meningkatkan iklim kelas;
7. membuat karya ilmiah.
8. melaksanakan supervisi pendidikan

#### B. Manfaat Kegiatan

Melalui kegiatan ini diharapkan para kepala sekolah dasar di Kabupaten Pesisir Selatan (peserta) mendapat manfaat diantaranya:

1. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman sehubungan dengan peningkatan profesinya.
2. Dapat menerapkan pengetahuan yang diperolehnya untuk meningkatkan kemampuan guru-guru dalam menjalankan tugasnya.
3. Dapat secara terus menerus meningkatkan dan mengembangkan profesionalisasinya atas dasar kemauan dan kesadaran sendiri.
4. Dapat memotivasi para guru untuk berusaha meningkatkan dan mengembangkan keprofesionalannya.



### BAB III

#### KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah mempunyai tanggung jawab yang berat. Lancar tidaknya pelaksanaan pendidikan di sekolah dan baik buruknya hasil pendidikan itu adalah tanggung jawab kepala sekolah. Kelancaran proses pendidikan serta kualitas hasil pendidikan akan sangat ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah sebagai pemimpin dan administrator sekolah.

Oleh karena itu kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan-kemampuan tertentu agar ia dapat memainkan peranannya, melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai administrator sekolah. Namun kenyataannya di lapangan, khususnya di Kabupaten Pesisir Selatan masih banyak ditemui adanya kepala sekolah dasar yang belum memiliki kemampuan-kemampuan sebagaimana yang dituntut dari seorang kepala sekolah. Untuk itu perlu dilakukan usaha-usaha tertentu agar kepala sekolah dasar di daerah tersebut memiliki pengetahuan yang cukup untuk mendukung kemampuannya dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai administrator sekolah yang profesional.

Usaha untuk meningkatkan kemampuan kepala sekolah sebagai administrator sekolah dapat dilakukan oleh kepala sekolah itu sendiri, maupun adanya bantuan dari pihak atau lembaga lain. Kenyataan inilah yang menjadi dasar untuk dilaksanakannya kegiatan-

an pengabdian pada masyarakat ini oleh jurusan Administrasi Pendidikan FIP- IKIP Padang.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang akan dilakukan ini tentu saja tidak terlepas dari fokus permasalahan yang telah dikemukakan di atas, dan itu erat kaitannya dengan usaha peningkatan kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai administrator sekolah.

Untuk dapat memberikan suatu kerangka pemecahan masalah yang baik, maka terlebih dahulu perlu ditinjau tugas dan tanggung jawab kepala sekolah tersebut secara kongkrit yang dilihat dari perannya sebagai administrator sekolah.

Tugas dan tanggung jawab kepala sekolah mengalami perkembangan dan perubahan baik dalam sifat maupun ruang lingkungannya. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran jalannya sekolah secara teknis-akademis saja, tetapi banyak masalah-masalah lain yang muncul di luar bidang akademis dan harus menjadi tanggung jawab kepala sekolah. Masalah-masalah tersebut antara lain, kurangnya tenaga pendidik, kurangnya ruang belajar, gedung sekolah yang sudah rusak, sarana dan prasarana yang kurang memadai dan tidak memenuhi syarat, serta rendahnya kemampuan keprofesionalan guru, yang semuanya ini membutuhkan pemikiran dan menambah tugas dan tanggung jawab kepala sekolah.

Diakui bahwa masalah-masalah pendidikan di atas merupakan masalah nasional sehingga pemecahannya pun harus secara nasional. Akan tetapi, sebagai seorang kepala sekolah yang langsung terli-

bat dalam pengelolaan proses pendidikan di sekolah, ia tidak boleh lepas sama sekali atas pemecahan masalah itu.

Keadaan di atas sesuai dengan tugas kepala sekolah sebagai administrator sekolah yang bertanggung jawab terhadap kelancaran proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Oleh karena itu, agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, kepala sekolah hendaknya mengetahui, memahami dan mampu melaksanakan kegiatan yang berkenaan dengan fungsinya sebagai administrator sekolah.

Menurut Purwantono (1991), kepala sekolah sebagai administrator harus mampu menjalankan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengawasan terhadap semua bidang garapan administrasi pendidikan. Bidang-bidang garapan administrasi pendidikan itu antara lain menyangkut pengelolaan kurikulum, murid, personil, keuangan, sarana dan prasarana, ketatausahaan, layanan khusus, serta hubungan sekolah dengan masyarakat (Sutjipto & Kosasih, 1992).

Selanjutnya Haris (1963) di dalam bukunya yang berjudul *Supervisory Behavior in Education*, mengemukakan lima fungsi pokok pengoperasian sekolah yang menjadi tanggung jawab kepala sekolah, yaitu (1) fungsi manajemen, (2) fungsi administrasi umum, (3) fungsi pengawasan, (4) fungsi pengajaran, dan (5) fungsi pelayanan khusus.

Fungsi kepala sekolah sebagaimana telah dikemukakan ini akan dapat dilaksanakan dengan baik jika kepala sekolah memiliki pengetahuan dan kemampuan yang mendukung pelaksanaan tugas terse-

but. Pengetahuan dan kemampuan tersebut dapat diperoleh dari pendidikan pra jabatan maupun dari program inservice training.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan ini dimaksudkan untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kepala sekolah dasar sebagai administrator sekolah, yang pada gilirannya diharapkan dapat membantu kepala sekolah dalam memecahkan masalah-masalah manajemen pendidikan di sekolah.

Sejumlah materi yang diberikan kepada kepala sekolah dasar dalam kegiatan ini adalah:

1. Kepemimpinan di sekolah dasar
2. Manajemen kantor di sekolah dasar
3. Pembuatan program sekolah dasar
4. Pengambilan keputusan di sekolah dasar
5. Peningkatan iklim kelas/sekolah
6. Penulisan karya ilmiah.
7. Kurikulum Sekolah Dasar 1994
8. Konsep dasar dan teknik supervisi

## BAB IV

### PELAKSANAAN KEGIATAN

#### A. Realisasi Pemecahan Masalah

Berdasarkan pada kerangka pemecahan masalah yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka dilakukan kegiatan pemecahan masalah tersebut dalam bentuk kegiatan penataran kepala sekolah dasar sebagai administrator sekolah. Dalam kegiatan penataran tersebut diberikan sejumlah materi yang erat hubungannya dengan peningkatan profesionalisasi kepala sekolah sebagai administrator sekolah. Adapun materi yang dimaksud adalah sebagai berikut;

1. Kepemimpinan di Sekolah Dasar
2. Manajemen Kantor di Sekolah Dasar
3. Perencanaan Program Sekolah Dasar
4. Pengambilan Keputusan di Sekolah Dasar
5. Kurikulum Sekolah Dasar 1994
6. Peningkatan Iklim Kelas/Sekolah
7. Penulisan Karya Ilmiah
8. Konsep dasar dan teknik supervisi pendidikan

#### B. Khalayak Sasaran Kegiatan

Adapun khalayak sasaran yang strategis dalam kegiatan ini adalah para kepala sekolah dasar di Kabupaten Pesisir Selatan, provinsi Sumatera Barat sebanyak 64 orang. Dalam menetapkan khalayak sasaran ini terlebih dahulu dikonfirmasi dengan

pejabat yang berwenang yaitu Kasi Pendidikan Dasar Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan.

### C. Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini melalui tahap-tahap sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan kegiatan

Agar tujuan yang telah dirumuskan dalam suatu kegiatan dapat dicapai dengan baik, maka diperlukan perencanaan kegiatan secara matang, demikian juga dengan kegiatan penataran peningkatan kepala sekolah sebagai administrator sekolah. Adapun rencana kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

##### a. Penetapan cara melakukan kegiatan

Penetapan cara melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didasarkan kepada permasalahan yang ditemui oleh TIM pelaksana melalui pengamatan-pengamatan di lapangan sehubungan dengan pelaksanaan tugas kepala sekolah sebagai administrator sekolah. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara Tim pelaksana dengan Kakandepdikbud Kabupaten Pesisir Selatan dan Kasi Dikdasnya dalam studi pendahuluan.

Setelah observasi lapangan, maka dimulailah penyusunan proposal oleh Tim pelaksana pengabdian pada masyarakat yang kemudian dikonfirmasi dengan ketua

jurusan AIP dan seterusnya dengan Dekan FIP IKIP Padang guna mendapatkan masukan untuk penyempurnaan proposal.

b. Metode kerja yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Setelah memperoleh saran-saran dari Dekan FIP IKIP, Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan, dan teman sejawat, maka perbaikan proposal dilakukan sesuai dengan saran-saran tersebut. Proposal yang telah direvisi tersebut diajukan ke Dekan FIP IKIP Padang untuk mendapatkan persetujuan, dan selanjutnya proposal ini diajukan ke Rektor IKIP Padang melalui Pusat Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang untuk memperoleh persetujuan.

Kegiatan selanjutnya adalah mengadakan pertemuan antara anggota Tim, guna membicarakan pelaksanaan program tersebut. Hal yang dibicarakan antara lain: 1) pembagian tugas antara Tim pelaksana; 2) pengurusan surat izin ke lapangan; 3) penentuan materi; 4) penentuan fasilitator; 5) persiapan, koordinasi di lapangan, dan penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung.

Dengan keluarnya izin Rektor, maka Tim pelaksana menghubungi instansi yang terkait yaitu Kandepdikbud Kabupaten Pesisir Selatan untuk memberitahukan kepada para kepala sekolah dasar yang ada pada wilayah kerjanya.

c. Penetapan waktu dan jadwal pelaksanaan

Agar kegiatan ini berjalan sesuai dengan rencana yang diinginkan, maka dalam menetapkan waktu dan jadwal pelaksanaan kegiatan ini dimusyawarahkan dengan Kandepdikbud Kabupaten Pesisir Selatan. Berdasarkan hasil musyawarah tersebut maka ditetapkanlah waktu pelaksanaan kegiatan pada tanggal 12 dan 13 November 1994. Sedangkan jadwal kegiatan dimulai dari jam 8.30 WIB sampai 16.30 WIB.

d. Penetapan Tempat Pelaksanaan

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan Kakandepdikbud dan Kasi Dikdas Kabupaten Pesisir Selatan, maka ditetapkanlah tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini di Gedung Serba Guna Kandepdikbud Kabupaten Pesisir Selatan.

e. Penetapan Peserta Penataran

Dalam menetapkan peserta penataran ini, panitia pengabdian pada masyarakat Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang menyerahkan sepenuhnya kepada kebijaksanaan Kakandepdikbud dan Kasi Dikdas kandepdikbud Kabupaten Pesisir Selatan.

f. Penetapan Penyediaan fasilitas dan anggaran

Berdasarkan hasil musyawarah antara panitia pengabdian pada masyarakat Jurusan Administrasi Pendidikan FIP



371.201.2

JAS  
①

1907/2/97 - P. (1)

IKIP Padang dengan Kakandepdikbud Kabupaten Pesisir Selatan, maka ditetapkanlah fasilitas yang digunakan dan siapa yang bertanggung jawab. Untuk ruangan, kursi, meja, sound system dan spanduk menjadi tanggung jawab Kandepdikbud Kabupaten Pesisir Selatan. Sedangkan untuk perbanyakannya makalah, dan OHP menjadi tanggung jawab panitia pelaksana pengabdian pada masyarakat.

Sedangkan untuk penetapan anggarannya disesuaikan dengan anggaran yang telah disediakan oleh pusat pengabdian pada masyarakat IKIP Padang.

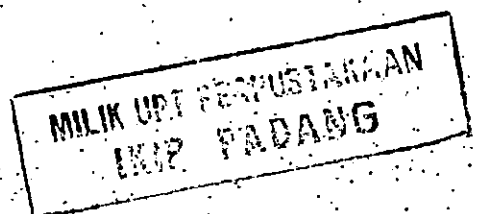
## 2. Pendekatan Sosial

Agar kegiatan ini berjalan dengan lancar, maka perlu mengadakan pendekatan-pendekatan dengan instansi yang terlibat. Pendekatan yang dilakukan terhadap mereka adalah pendekatan secara formal dan informal.

Pendekatan ini bertujuan untuk memperjelas program kegiatan yang akan dilaksanakan, mulai dari latar belakang, tujuan, materi dan manfaat dari kegiatan tersebut bagi kepala sekolah.

## 3. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan penataran pembinaan dan pengembangan kepala sekolah dasar sebagai administrator sekolah se Kabupaten Pesisir Selatan ini dilaksanakan selama dua hari berturut-turut, yaitu dimulai pada hari Sabtu 12 November 1994 sampai Minggu 13 November 1994, dengan mengambil tempat di



Aula Serba Guna Kandepdikbud Kabupaten Pesisir Selatan. Sedangkan metode yang digunakan dalam penyampaian materi kegiatan penataran ini adalah metode ceramah, tanya jawab dan percontohan. Pada prinsipnya pemakaian metode ini disesuaikan dengan materi, situasi dan kondisi dalam pelaksanaan kegiatan.

Secara terurai acara kegiatan penataran kepala sekolah dasar di Kabupaten Pesisir Selatan ini meliputi:

a. Pembukaan

Kegiatan penataran pembinaan dan pengembangan kepala sekolah dasar sebagai administrator sekolah ini dibuka secara resmi oleh Bapak Kakandepdikbud Kabupaten Pesisir Selatan yang dihadiri oleh para Kakandepdikbud-cam, penilik TK/SD, fasilitator, Tim pelaksana Kegiatan dan para peserta penataran tersebut. Acara pembukaan dimulai pada pukul 9.00 WIB sampai 9.30 WIB.

Adapun susunan acara pembukaan kegiatan penataran tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Pembukaan oleh protokol
- 2) Kata Sambutan Ketua Panitia Penataran dari Kandepdikbud kabupaten Pesisir Selatan.
- 3) Sepatah kata dari Ketua Pusat Pengabdian pada masyarakat IKIP Padang.
- 4) Kata sambutan dari Kakandepdikbud Kabupaten Pesisir Selatan, yang sekaligus membuka secara resmi kegiatan

penataran, pembinaan dan pengembangan kepala sekolah dasar sebagai administrator sekolah.

b. Kegiatan penataran

Tujuan dari kegiatan penataran ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada kepala sekolah di kabupaten Pesisir Selatan yang berhubungan dengan kedudukannya sebagai administrator sekolah. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diberikan beberapa materi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta. Adapun jadwal penyampaian materi tersebut adalah sebagai berikut:

1) Hari pertama (Sabtu 12 November 1994)

Setelah pembukaan, maka pada pukul 09.30 WIB dimulai penyajian materi pertama dengan judul Manajemen Perkantoran sekolah dasar yang disampaikan oleh Bapak Drs. Basori Mukti dan dipandu oleh Ibu Dra. Ermita.

Pembahasan materi manajemen perkantoran sekolah dasar ini mendapat perhatian yang cukup serius dari peserta. Adapun hal-hal yang dibahas dalam materi ini dimulai dengan konsep dasar manajemen perkantoran sekolah dasar, ruang lingkup pekerjaan kantor, ketausahaan, ruang lingkup manajemen sekolah dasar dan pengawasan pekerjaan kantor. Sebelum penyajian ini berakhir, diadakan tanya jawab tentang materi yang

telah disajikan tersebut, dan pada pukul 10.30 WIB penyajian materi pertama ini berakhir.

Selanjutnya pada pukul 10.30 WIB dilanjutkan pembahasan materi yang kedua dengan judul Peningkatan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar melalui perbaikan Iklim Kelas/Sekolah disampaikan oleh Bapak Drs. Hadiyanto, M.Ed. dengan moderator Ibu Dra. Nurhizrah G., M.Ed. Pembahasan materi ini dimulai dari pengertian iklim kelas atau sekolah, perbedaan antara iklim kelas dengan iklim sekolah, dimensi-dimensi iklim kelas/sekolah, iklim kelas/ sekolah dan perubahan perbaikan dan peranan guru atau kepala sekolah dalam meningkatkan iklim kelas atau sekolah. Sebelum penyajian ini berakhir diadakan tanya jawab dan pada pukul 11.30 WIB penyampaian materi kedua ini diakhiri.

Setelah berakhirnya penyampaian materi kedua pada pukul 11.30 WIB kegiatan dihentikan sementara untuk melaksanakan sholat zuhur dan makan siang sampai pukul 13.30 WIB.

Pada pukul 13.30 penyajian materi yang ketiga dimulai dengan judul Kepemimpinan di Sekolah Dasar disampaikan oleh Bapak Drs. H. Sufyarma M., M. Pd. dengan moderator Drs. Mukhneri. Materi yang dibahas adalah mengenai konsep dasar kepemimpinan, kepala

sekolah sebagai pemimpin akademik dan sebagai kepala administrator, perilaku kepemimpinan kepala sekolah, kepemimpinan kepala sekolah: instruktif versus konsultatif serta kepala sekolah dan mutu persekolahan. Penyajian makalah ini diakhiri dengan tanya jawab.

Setelah penyajian materi ketiga kegiatan dilanjutkan dengan penyajian materi keempat pada pukul 14.30 WIB dengan judul Kurikulum Sekolah Dasar 1994 yang disampaikan oleh Ibu Dra. Silvinia, M.Ed dengan moderator Ibu Dra. Ermita. Topik-topik yang dibahas pada materi ini adalah pengertian kurikulum, landasan penyusunan kurikulum, struktur kurikulum sekolah dasar, dan pengelolaan kurikulum sekolah dasar. Kegiatan ini berakhir pada pukul 15.30 WIB.

2) Hari kedua (Minggu, 13 November 1994)

Kegiatan hari kedua dimulai pada pukul 09.00 WIB dengan penyampaian makalah pertama yang berjudul Perencanaan Program SD oleh Bapak Drs. Rusdinal, M.Pd dengan moderator Ibu. Dra Elizar Ramli. Adapun urutan materi yang disampaikan pada pembahasan ini dimulai dari apakah program itu? isi perogram sekolah, dan teknik penyusunan program sekolah. Kegiatan ini berakhir pada pukul 10.00 WIB.

Penyampaian materi kedua dimulai pukul 10.00 WIB dengan judul Konsep dan teknik supervisi pendidikan

oleh Bapak Drs. Yuskal Kusman dengan moderator Ibu. Dra. Nurhizrah G., M.Ed. Adapun urutan materi yang dibahas dalam penyajian ini dimulai dari konsep-konsep dasar supervisi pendidikan, fungsi dan tugas kepala sekolah sebagai supervisor serta pendekatan dan teknik supervisi pendidikan. Kegiatan ini diakhiri dengan tanya jawab.

Kemudian pada pukul 11.30 WIB kegiatan dihentikan sementara sampai pada pukul 13.30 WIB untuk melakukan sholat zuhur dan makan siang.

Pada pukul 13.30 WIB kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi ketiga yang berjudul Pengambilan Keputusan disampaikan oleh Bapak Dr. H. Sutjipto dengan moderator Bapak Drs. Hadiyanto, M.Ed. Adapun urutan materi yang disampaikan dimulai dengan pembahasan konsep dasar pengambilan keputusan yang dilanjutkan dengan langkah-langkah dalam membuat keputusan serta faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan. Kegiatan ini benar-benar mendapat perhatian yang serius dari peserta peneraan.

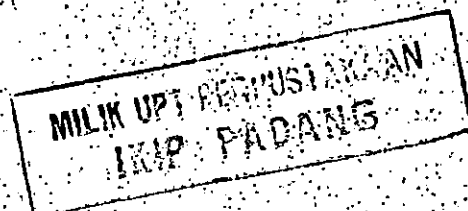
Selanjutnya pada pukul 14.30 WIB penyampaian materi keempat dimulai dengan judul Penulisan Karya Ilmiah oleh Ibu Dra. Ermita dengan moderator Ibu Dra. Elizar Ramli. Hal-hal yang dibahas dalam materi

ini adalah konsep-konsep dasar karya ilmiah, ciri-ciri, syarat-syarat karya ilmiah, jenis/bentuk karya ilmiah dan cara penulisan karya ilmiah. Kegiatan penyampaian makalah ini berakhir pada pukul 15.30 WIB.

#### c. Penutupan Kegiatan Penataran

Setelah penyampaian materi keempat berakhir, kegiatan dilanjutkan dengan acara penutupan pada pukul 15.30 WIB. Adapun acara penutupan kegiatan penataran ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pembukaan
- 2) Sepatah kata dari ketua pelaksana Kandepdikbud Kabupaten Pesisir Selatan.
- 3) Kesan-kesan dari peserta penataran.
- 4) Kesan dan pesan dari Ketua Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang.
- 5) Sepatah kata dari Kakandepdukud Kabupaten Pesisir Selatan.
- 6) Sepatah kata dari Dekan FIP IKIP Padang dan sekaligus menutup kegiatan penataran ini.



## BAB V

### HASIL KEGIATAN

Hasil kegiatan penataran pembinaan dan pengembangan kepala sekolah sebagai administrator sekolah ini dapat dilihat dari segi pencapaian tujuan, manfaat kegiatan, hasil evaluasi kegiatan dan termasuk faktor pendorong serta penghambat dari pelaksanaan kegiatan tersebut.

#### A. Pencapaian Tujuan

Seperti yang telah dikemukakan pada bagian-bagian terdahulu, bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk penataran bagi kepala sekolah dasar di Kabupaten Pesisir Selatan, dengan tujuan yaitu meningkatkan dan mengembangkan keprofesionalan kepala sekolah dasar sebagai administrator sekolah.

Untuk menentukan seberapa jauh kegiatan ini telah mencapai hasilnya belum dapat diketahui karena hal ini baru akan terlihat setelah peserta penataran kembali kelapangan dan mempraktekkan secara nyata dalam kegiatannya sehari-hari di sekolah. Namun demikian, dari gambaran umum pelaksanaan kegiatan dapat terlihat bahwa pencapaian tujuan kegiatan telah sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari proses penyampaian materi dan partisipasi dari segenap peserta selama mengikuti kegiatan, yang dapat dilihat dari kesungguhannya dalam mengikuti materi yang disajikan maupun pemberian



umpan balik dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan kepada fasilitator. Dengan adanya kesungguhan dan keterlibatan peserta secara aktif dalam mengikuti kegiatan penataran ini diharapkan apa yang menjadi tujuan dari kegiatan dapat tercapai dengan baik.

## B. Manfaat Kegiatan

Setelah kegiatan penataran ini dilaksanakan peserta merasakan banyak sekali manfaat yang dapat diperoleh yang berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasannya sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugasnya. Berdasarkan kesan-kesan yang disampaikan oleh pesertam, manfaat dari kegiatan penataran ini adalah sebagai berikut:

1. Bertambahnya pengetahuan kepala sekolah dasar tentang konsep-konsep kepemimpinan.
2. Bertambahnya pengetahuan kepala sekolah dasar tentang manajemen kantor.
3. Bertambahnya pengetahuan kepala sekolah tentang iklim kelas atau sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa.
4. Bertambahnya pengetahuan kepala sekolah tentang kurikulum sekolah dasar 1974.
5. Bertambahnya pengetahuan kepala sekolah tentang perencanaan program di sekolah dasar.
6. Bertambahnya pengetahuan kepala sekolah tentang konsep-konsep dasar dan teknik supervisi pendidikan.

7. Bertambahnya pengetahuan kepala sekolah tentang pengambilan keputusan di sekolah dasar.
8. Bertambahnya pengetahuan kepala sekolah tentang penulisan karya ilmiah.

Dengan memperhatikan manfaat yang dapat diperoleh kepala sekolah dalam mengikuti penataran tersebut, maka diharapkan kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas pribadinya. Disamping itu kepala sekolah juga dapat menyebarkan materi yang diperolehnya kepada guru-guru.

### C. Hasil Evaluasi

Dari evaluasi kegiatan yang telah dilakukan, secara umum dapat dikatakan bahwa penyelenggaraan kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dapat dilihat mulai dari kegiatan pengkoordinasian ke lapangan sampai pada pelaksanaan kegiatan itu sendiri, sehingga apa yang telah direncanakan dapat direalisasikan dengan baik. Untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan utuh dari evaluasi kegiatan ini, maka berikut ini disajikan aspek-aspek penting dari hasil evaluasi kegiatan tersebut yang dilihat dari hal-hal sebagai berikut:

#### 1. Materi

Materi yang disajikan dalam kegiatan penataran ini relevan dengan kebutuhan peserta penataran. Hal ini dapat dilihat dari kesan-kesan yang disampaikan oleh para peserta penataran yang menyatakan bahwa materi tersebut sangat dibuthkan dalam pelaksanaan tugas mereka sehari-hari.

## 2. Metode penyampaian

Metode penyampaian yang digunakan dalam penataran ini menurut peserta sudah baik, karena penggunaan metode tersebut disesuaikan dengan materi dan situasi pada waktu penyajian, sehingga materi yang disampaikan fasilitator dapat diterima dengan baik oleh peserta. Adapun metode yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut adalah metode ceramah, tanya jawab dan percontohan.

## 3. Fasilitator

Fasilitator yang menyajikan penataran ini pada umumnya menguasai materi sajiannya dan memperlihatkan sikap yang menyenangkan, sehingga para peserta bergairah dalam mengikuti kegiatan. Hal ini memungkinkan terjadi interaksi yang efektif antara fasilitator dengan peserta.

## 4. Peserta

Peserta dari kegiatan penataran ini cukup antusias dalam mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Mereka menampilkan partisipasi aktif dan menunjukkan kesungguhan dalam mengikuti penyajian materi oleh fasilitator, maupun dalam menanggapi dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan materi yang diikutinya.

## 5. Fasilitas

Pada umumnya fasilitas yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan penataran ini cukup memadai, baik ditinjau dari segi gedung maupun perlengkapan-perengkapan yang

diperlukan seperti: OHP, mikrofon/pengeras suara, meja kursi dan sebagainya. Dengan kelengkapan fasilitas tersebut, maka kegiatan dapat dilaksanakan secara baik dan lancar.

#### 6. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan penataran ini dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan yaitu tanggal 12 November 1994 sampai tanggal 13 November 1994. Waktu yang dipakai memang relatif singkat jika dibandingkan dengan banyaknya materi yang harus disampaikan.

Untuk mengatasi keadaan tersebut, Tim pelaksana telah mengatur jadwal sedemikian rupa dengan mempertimbangkan luasnya ruang lingkup pembahasan dari setiap materi yang disajikan, sehingga hal ini tidak menjadi hambatan yang cukup berarti.

#### D. Analisa Faktor Pendorong dan Penghambat

Dalam melaksanakan kegiatan ini ada beberapa faktor pendorong dan penghambat. Adapun faktor-faktor yang menjadi pendorong keberhasilan kegiatan ini antara lain:

##### 1. Motivasi peserta

Motivasi peserta dalam mengikuti penataran ini sangat tinggi. Hal ini terlihat dari semangat mereka dalam mengikuti penyajian dan pengarahan dari fasilitator.

##### 2. Dorongan dan partisipasi dari pihak kandepdikbud, kabupaten Pesisir Selatan

Seluruh aparat Kandedikbud Kabupaten Pesisir Selatan mulai dari Kakandedikbud, Kasidikdas, Kakandedikbudcam, para penilik TK/SD sampai pada karyawannya berpartisipasi aktif dalam kegiatan penataran ini.

Partisipasi mereka itu dapat dilihat dalam kesediaan mereka membantu segala sesuatu segala sesuatu yang dapat dilakukannya demi kelancaran penyelenggaraan kegiatan penataran tersebut.

### 3. Kerjasama dari Tim Pelaksana

Tugas-tugas yang cukup berat dimulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai akhirnya melakukan evaluasi terhadap kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar berkat adanya jalinan kerjasama yang erat dari Tim pelaksana kegiatan Pengabdian Masyarakat IKIP Padang maupun Tim pelaksana dari Kandedikbud Kabupaten Pesisir Selatan.

Disamping faktor-faktor pendorong yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan ini, ditemui juga faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

#### 1. Terbatasnya waktu

Pada pelaksanaan kegiatan penataran ini dirasakan sekali bahwa waktu yang disediakan untuk kegiatan ini sangat terbatas mengingat banyaknya materi yang harus disampaikan. Untuk mengatasi masalah ini Tim pelaksana

mengatur pengalokasian waktu berdasarkan kepada luasnya ruang lingkup penyajian materi untuk masing-masing makalah.

## 2. Terbatasnya Dana

Suatu kegiatan menuntut adanya ketersediaan dana yang memadai, semakin kompleks kegiatan yang dilaksanakan, maka semakin besar dana yang dibutuhkan. Karena keterbatasan dana yang tersedia, Tim pelaksana memadatkan waktu pelaksanaan penataran ini dan membatasi jumlah pesertanya.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan penataran pembinaan dan pengembangan kepala sekolah dasar sebagai administrator sekolah di Kabupaten Pesisir Selatan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penataran pembinaan dan pengembangan kepala sekolah sebagai administrator sekolah sangat besar artinya dalam membantu kepala sekolah untuk mengelola sekolah yang dipimpinnya.
2. Kegiatan penataran ini dapat dirasakan manfaatnya oleh kepala sekolah dalam rangka pengembangan profesionalisasinya sebagai administrator sekolah.
3. Peserta yang mengikuti penataran ini menunjukkan partisipasi aktif. Hal ini dapat dilihat dari kesungguhannya dalam mengikuti sejumlah materi yang disampaikan dan dalam memberikan tanggapan dan pertanyaan-pertanyaan.
4. Kegiatan penataran ini membawa dampak positif bagi penilik dan kepala sekolah karena menambah pengetahuan dan merubah cara berfikir dan bertindak kearah yang lebih baik dalam mengemban tugas sebagai tenaga kependidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dasar.

#### B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat kami berikan berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, dapat



diuraikan sebagai berikut:

1. Kepada Pusat Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang disarankan supaya dalam pengalokasian dana hendaknya mempertimbangkan kompleksitas kegiatan yang dilaksanakan.
2. Kepada Pihak Kandepdikbud Kabupaten Pesisir Selatan disarankan supaya dapat memberikan masukan yang berguna bagi penyempurnaan kegiatan yang serupa dimasa yang akan datang.
3. Kepada para peserta penataran hendaknya dapat menyebarluaskan apa-apa yang diperoleh kepada guru-guru dan seterusnya mempraktekkan dalam kegiatan-kegiatan nyata di sekolah yang dipimpinnya.



## DAFTAR PUSTAKA

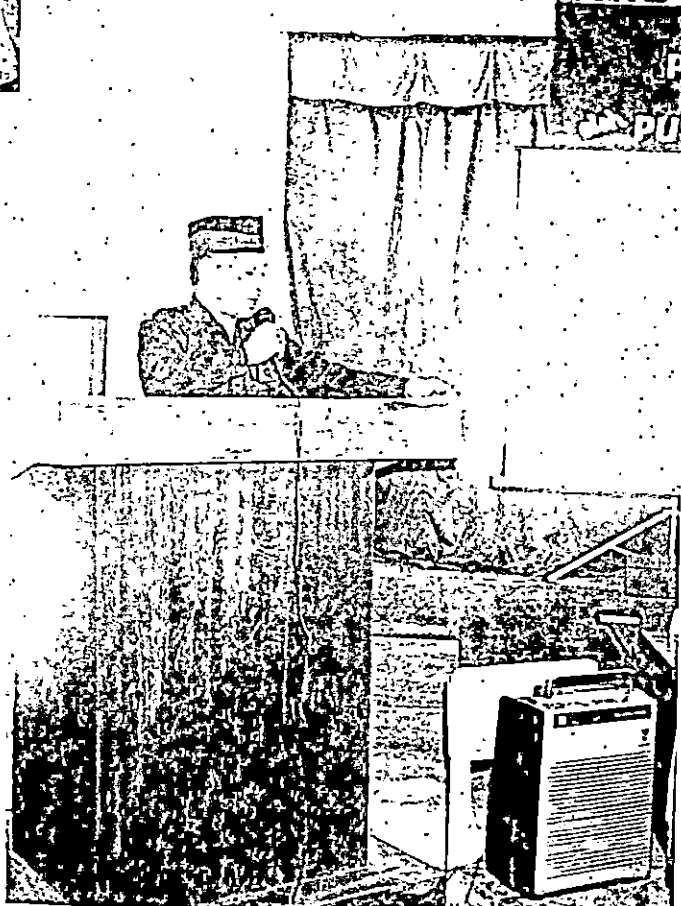
- Dean, Joan. (1987). *Managing the primary school*. Sydney: Croom Helm.
- Duignan, P.A. & Macpherson, R.J.S. (1992). *Educative leadership: A Practical theory for new administrators and managers*. London: The Falmer Press.
- Harris, B.M. (1963). *Supervisory behavior in education*. N.J: Engliwood.
- Purwanto, M. Ngalim. (1991). *Administrasi dan supervisi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Smith, S.C. & Piele, P.K. (1989). *School leadership: Handbook for excellence 2nd.ed*. University of Oregon: ERIC.
- Sutisna, Oteng. (1989). *Administrasi pendidikan: Dasar teori untuk praktek profesional*. Bandung: Angkasa.
- Sutjipto dan Kosasih, Rafli. (1992). *Profesionalisasi Keguruan*. Padang. IKIP Padang

SELAMAT DATANG DI C



Sambutan dari Bapak  
DR. Jasrial, M.Pd.,  
mewakili Ka Puspengabmas  
IKIP Padang

SELAMAT DATANG



Sepatah Kata dari Kasi,  
Dikdas Kandep Dikbud Kab.  
Pesisir Selatan

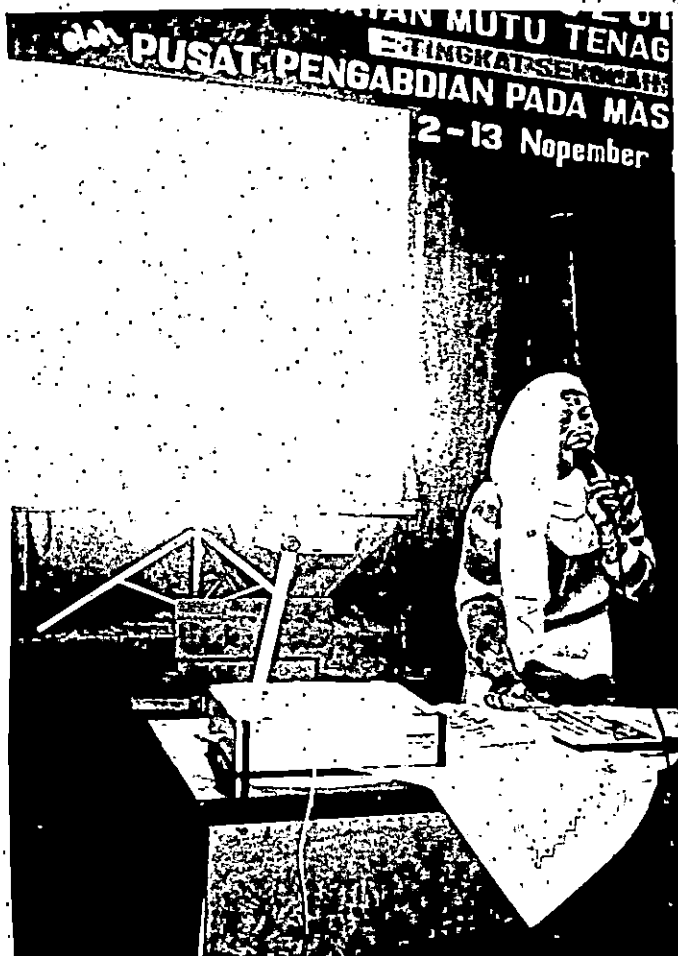


Sambutan sekaligus Pembukaan secara resmi kegiatan Pengabdian pada Masyarakat oleh Bapak Ka Kandep Dikbud Kab. Pesisir Selatan

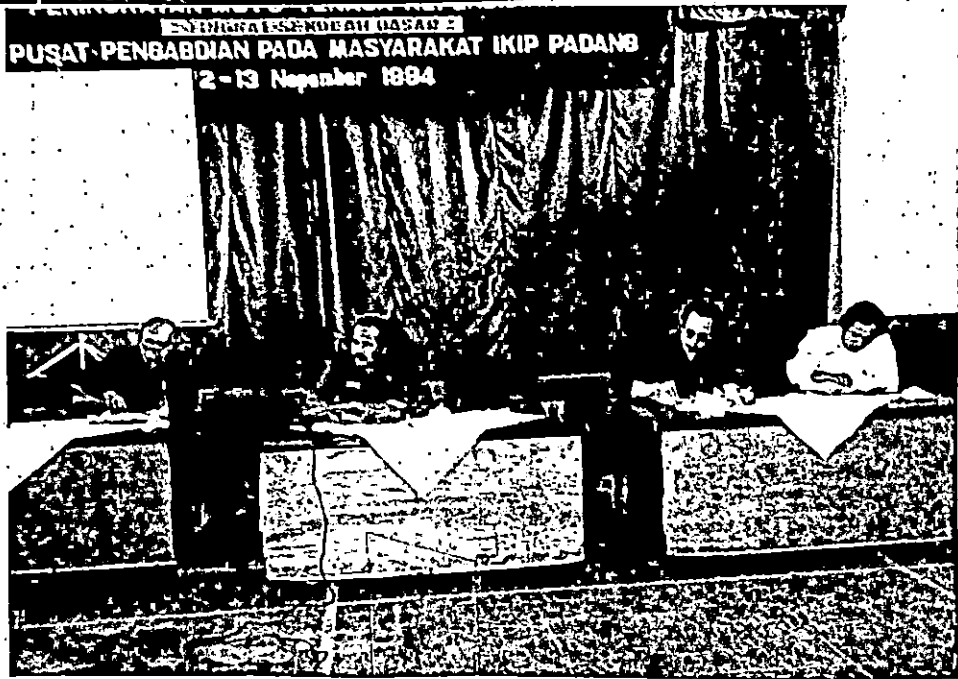


Drs. Basori Mukti, sebagai salah seorang dosen senior Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang sedang menjelaskan tentang 'Manajemen Perkantoran Sekolah Dasar'

MILIK UPT P. MUSTIKAN  
IKIP PADANG



Dra. Silvina, M.Ed. dengan bersemangat menjelaskan makalahnya yang berjudul "Kurikulum SD 1994" kepada para peserta



Fasilitator dengan Ka Kandep Dikbud Kab. Pesisir Selatan sedang menikmati santap siang yang menampakkan unsur kebersamaan



'Peningkatan Iklim Kelas/Sekolah', demikian topik yang disampaikan oleh Drs. Hadiyanto, M.Ed.



Drs. Sufyarma M, M.Pd. dengan gayanya yang khas menyampaikan makalahnya yang berjudul 'Kepemimpinan di SD'



Sebagian peserta dengan lahapnya menyantap makan siang yang telah dibagikan kepada mereka.



Drs. Rusdinal, M.Pd. sedang menyajikan materi tentang "Perencanaan Program di SD"

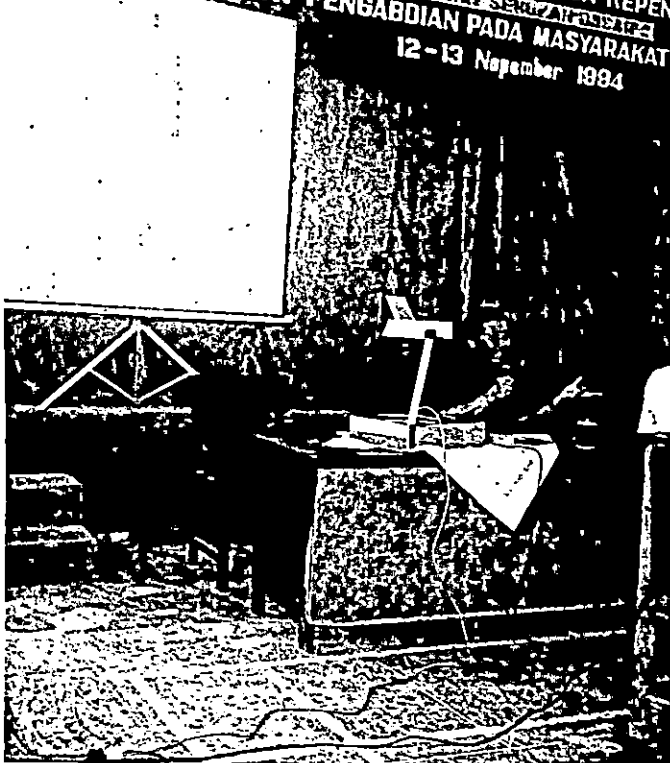
MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

Drs. Yuskal Kusman  
menyampaikan materi.  
"Konsep dan Aplikasi  
Supervisi Pendidikan"

WALY DATANG DI GEDUNG SERBA GUNA DEP  
PENINGKATAN MUTU TENAGA KEPEN  
PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
12-13 Nopember 1994



DI GEDUNG SERBA GUNA DEP  
PENINGKATAN MUTU TENAGA KEPEN  
PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
12-13 Nopember 1994



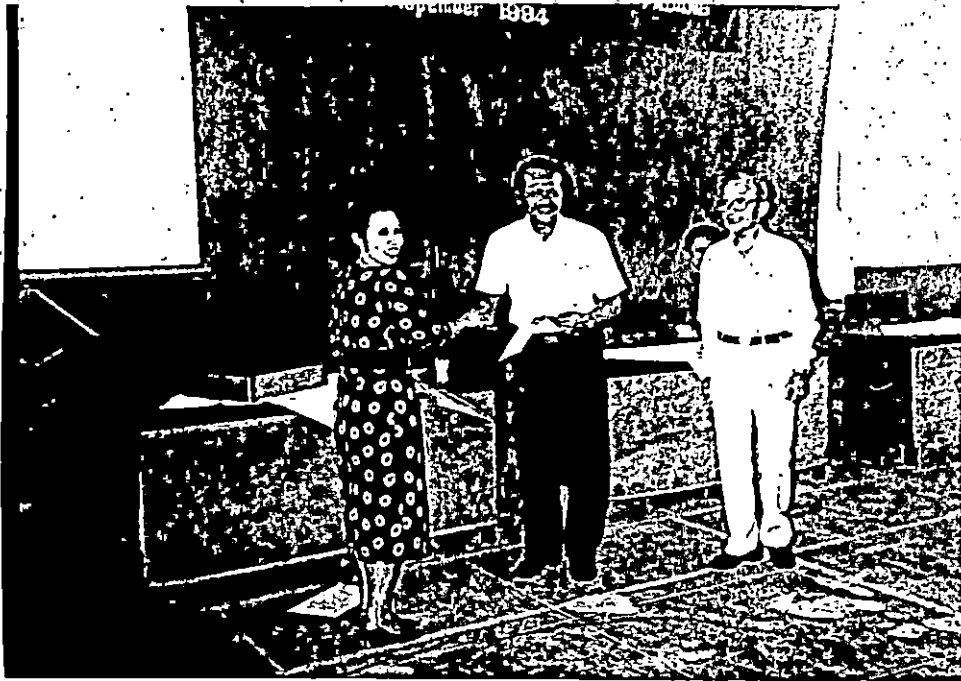
"Mengambil Keputusan",  
demikian topik makalah yang  
disajikan oleh Dr. Sutjipto

"Penulisan Karya Ilmiah"  
topik yang disampaikan  
oleh Dra. Ermita

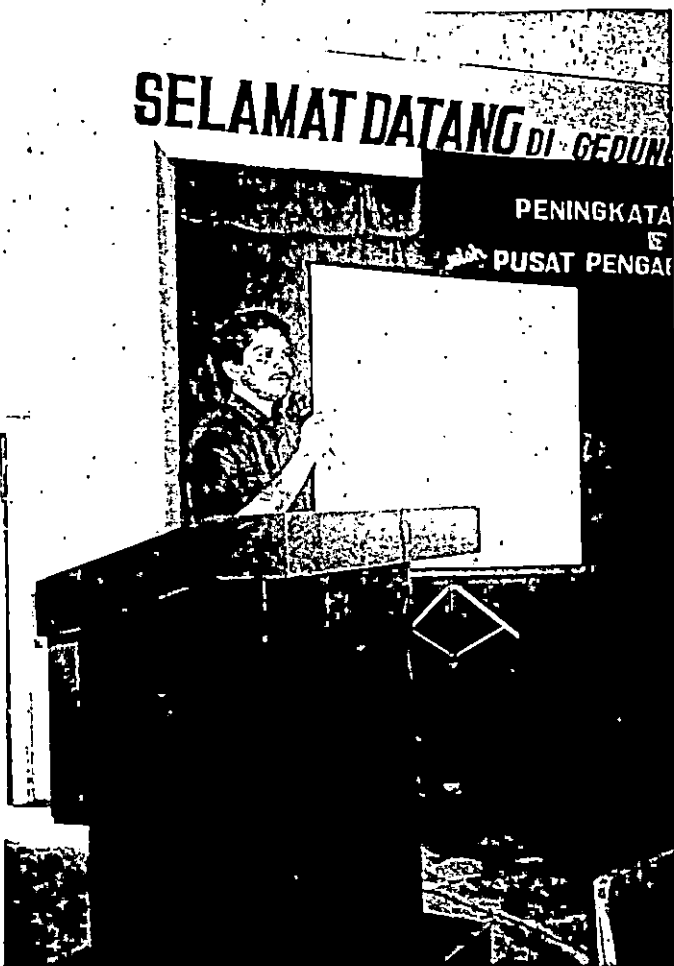


Acara tanya jawab antara  
fasilitator dengan para  
peserta, yang berlangsung  
dengan hangat dan terbuka





Penyerahan Piagam Penghargaan oleh Panitia, yang diwakili oleh Dra. Nurhizrah G, M.Ed. kepada Bapak Ka Kandep Dikbud Kab. Pesisir Selatan, yang kemudian akan dibagikan kepada peserta yang diwakili oleh Bapak Basri.



Drs. Yuskal Kusman mewakili Ka Puspengabmas menutup secara resmi acara Pengabdian Masyarakat di Pailan.

DAFTAR HADIR  
 PESERTA KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
 JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN FIP IKIP PADANG  
 di Painan Tanggal 12 November 1994


No	N A M A	INSTANSI/LEMBAGA
1	DJUSLINAR	SD NO 04 NANGGALO TARUSAN
2	MERIATI	SD NO 05. Ps Baru . Prayang
3	ElyZainiar	SD No 35 Kampung Susuh - TARUSAN.
4	RATUL'AILI	SD NO 03 Simpang / TARUSAN
5	NURLELA DJAM	SD NEG: NO 21 KAPUH / TARUSAN
6	Masjulah	SD. Neg. No. 05 Manggala / Tarusan
7	Nasrul Manaf	SD Neg. No 18 Kt. Ranak / Bayang
8	JHARDIN	" Neg NE: 10. KOTA JUA Bayang
9	Bainuddin	SD neg no. 08 Kato Berapak
10	ALWIS	Ponilik TK/SD Ditebud. cam Tarusan
11	Ab. Ahimsaruddin	Ponilik TK/SD Handap ditebud cam Bayang
12	AIDILEITRI	SD neg no 34 Pasar baru - Bayang.
13	BADINAR	SD NEG. NO. 21 LIMAU ASAM - BAYANG.
14	Nasri	TK/ps di Ulin Subok Air Bayang
15	NASNIDAR	Kep TK D. Fala Kato Berapak
16	LISMAYANI	Kep. T.K Dharmawanita di Lc. Bayang
17	ZISMA M.	Kep SD D. P. B B B Lantai
18	SYAM SIMURMI	KEP. SD NEG 04 TALAOK.
19	MURSYANSI	KEP. SD NEG NO: 33 CA BAYANG.
20	LIJAH	KEP. SD NEG: NO 30 TERATAKTENGAH IVJARI.
21	LEN FATMAWATI	KEP. TK DHARMAWANITA PS KLUK. PSI. KIPAS

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
 IKIP PADANG

No	N A M A	INSTANSI/LEMBAGA
22	FARIDH MAY	KEPALA R.H. KAHMAN Bt. KAPAS
23	RIZMIAH RAHAR	DEWILIK TR/SD Kec. Bayan
24	Syaiful Muz	kepala TK dan manula Bayan
25	Syaiful B	KEPALA SD KADEP DIKIBUD CAM BAYAN
26	ZAINUL ZEN	KEPALA SD KADEP DIKIBUD CAM Bt. KAPAS
27	RS MAD	KEPALA SD KADEP DIKIBUD CAM Bt. KAPAS
28	Syarifuddin	KEPALA SD NEG No. 41 ANAKAN
29	ARTI ARIFF	KEPALA SD NEG No. 2 Kota Nam Tiga
30	Usman Yakub	kep. SD Negeri No. 14 Timbulin
31	ZAINUL ARIFFIN	kepala SD no 28 kamay Padli
32	RAFILIS LARAK	KEPALA SD NO 47 KAMPUNG TENGAH
33	DAFRIL	DEWILIK TR/SD KOTA X TARUSAN
34	HAMID	kep SD neq. no 16 BUKITSIYAH 10 YUAN
35	DAIYAR	DEWILIK TR/SD KEC 10 UJUAL
36	SALMIAR	kep. T.K. Dharmadanta Jaman
37	NURHAYATI SYARIF	kep TR BAHAYANGKANDAS PAKWAN
38	GELEMAN	kep SD no 20 Bayan, kyo TORONAN
39	ZULFATHMI	kep SD no 04 SUNGAI GAYO KEC. 10 YUKMI
40	BATHARUDIN	DEWILIK TR/SD KEC. 10 YUAN
41	KARDINAL CHAN	DEWILIK TR/SD. KEC. RT. KAPAS
42	SUHTRIL	kep SD no 30 Desa Bayan, kyo TORONAN
43	DRUS. K.	kep SD no 31 kep. Bayan, ke. Koto K. TANSON
44	SYAMSURI	kep. SD no. 14 Bay. Man
45	MUHANI	kep SD no 045 Jambak KEC. BAYAN

No	N A M A	INSTANSI/LEMBAGA
46	MARLIFAU DAL	SD Negri No.42 Sungai Mulo, Kec. Bt. Kepala
47	BACHTIAR	SD N. No.48 Kayu Gadang
48	MUKLEID SKUTI	SD. NO. 10 PINANG SELATAN
49	DAR LIS	4 - 46 P. Karam
50	Syarifuddin	Penilik TK/SD
51	FIRMAN	— — — 10 JURAI
52	ALI AKBAR	SD NO. 21, BUNGA PASTANG, 10 JURAI
53	Basri	SD. Neg. No. 05 Sago
54	Bakri . B.	Penilik TK/SD. Kandap Cam Bt. Kepala.
55	MAWIR . J.	PENILIK TK/SD REC TV. (JURAI
56	SYAHMINAN	PENILIK TK/SD CAM. 10 JURAI
57	Jaman	Kep. SD N. 23 Pinang Utara cam 10 Jurai
58	LIAMAT	PENILIK TK/SD KEC. 10 JURAI
59	RUSLI ILYAS	Kep. SD. 06. Salido Kecil
60	ANWAR	Kep SD. 18. Kamp. Pan sur
61	ULMAN MUIR	Kep SD. 25 B. Nyiur
62	SYAHRIL	Kep SD. 05 BKT. T. TULANG
63	ALWIL	Penilik TK/SD
64		
65		
66		
67		
68		
69		

Pinang, 12 - 11 - 1994  
Kelas,

  
Jasri

DAFTAR HADIR  
 PESERTA KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
 JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN FIP IKIP PADANG  
 di Painan Tanggal 13 November 1994

No	N A M A	INSTANSI/LEMBAGA
1	Alwis	Penilik TK/SD Kandepdik. Budean Tamsan.
2	Boinuddin	Kep SD Neg no 08 Koto Berapak
3	Djardin	... .. - neg No: 10 Koto Vico
4	Nasrul Manaf.	Kep. SD Neg. No. 15 Kt. Rauh. Kec. Bayang
5	ROBINAR DJABAR	PENILIK TK/SD Kec. Bayang
6	MERIANI	Kep. SD Neg No 05 Ps Pauh Kec. Prangin
7	ElyZainiar.	Kep SD. Neg No 35 Kp Sawah. Kec TARUBAN.
8	DJUSLINAR	Kep SD No 04 Hanggalo Kec. Tamsan
9	NURLELA. DJAM	KEP SD neg no 21 KAPUH/Tamsan
10	RATUL'AINI	KEP SD NO. 03 SIMPANG
11	Rusyams.	Kep SD No 33 Ck Bayang
12	SALMIAR	Kep. T.K. Dharmawati
13	SYAMBI MURNI	KEP. SD NEG. 04 TALOK
14	Lisma. m	Kep SD 01 B/B Belantai
15	LISMAINI	Kep. T.K. Dharmawati Upi Bayang
16	YASNIDAR	Kep. TK Darul Fala Koto Berapak/Bayang.
17	NASRI	Jhy Min K Bay
18	BADINAR	KEP. SD. NEG. NO. 21 LIMAU ASAM
19	AIDILEITRI	KEP SD NEG NO 24 PASAR BARU - BAYANG.
20	ib. Alinsaruddin	Penilik iA/SD Kec. Bayang
21	MUHANI	KA SD NEG No 45 JAMBAL, BAYANG

No	N A M A	INSTANSI / LEMBAGA
22	Syari fuddin	Kepala SD Neg. No 41 Anah
23	Syafi B	Kep. SD no 9 Teluk Pauh
24	ZAINUL ARIFFIN	Kepala SD NO 22 Futang Pauh
25	Dairjar	Penilik TK ISD Tjurai
26	LIAH	Kep. SD NO 30 TERATA TENGAH KE. 11 JARA
27	Farida MMY	Kep. RA. Rahmah Ke Pontang Kuyms.
28	Len Fatmawati	Kep. TK Dharmawati PS KUBIK BT-KAPAS
29	Syamsiana	Kep. TK Shamsiana. Unit Sepey
30	NURHAYATI SYARIF	Rup. TK BAYANG RARI NOS PAKKAT
31	LIAMAT	PENILIK TK/SD Ke. 10 JURAI
32	Tamara	Kep. Sek. Datar N° 23 Paman Wasa.
33	Zainul Zen	Kep. SD. Neg. N° 47 Kota Teratak.
34	DJAFRI	Penilik TK/SD Ke. Koto xi Tarusan
35	BAKRI B.	Penilik TK/SD Ke. Bt. Kapas.
36	MULIO STUTI	Kep. SD. NO. 10 PAKAT SELATAN.
37	ARTIMARIF	Kep. SD NO 25 KOTANAN 1760
38	Syahril	Kep. SD. NO. 05 Bukit Tambun Julang.
39	IDRUS K.	Kep. SD NO 31. KP Tanjung Tarusan.
40	Ali Usman.	Kep SD. N. NO. 10 Sungai Lendang.
41	Rafli Harah	Kep. SD neg. no 47 Sampung Tengah
42	DARLIS	Kep. SD. No. 46 P. Harau
43	Atwar	Kep. SD NO 10 Kampung Pansur Tarusan
44	HAMID	.. SD NO 16 BUKIT BAYAH 10 JURAI
45	ZULFATHI	Kep SD no 04 Sungai Gayo. Ke. 10 Jurai

No	N A M A	INSTANSI / LEMBAGA
46	BAHARUDDIN	Pemilik TR/SD Kcc. II JURAI
47	KARDINAL CHAN	Pemilik TK/SD. Kcc. BATANG KAPAS
48	SUHATRIL	Kep. SD. NO. 30 JESU BARU Kcc KIXI TAMBAK
49	SUDIRMAN	Kep. SD. NO. 28 PAWAN TIMUR Kcc II JURAI
50	Masjuti	Kep. SD. NO. 05 NONGGOLO YAMUSAN
51	ASMAH	A/n Kep. SD. NO. 50 ALAI BT KAPAS
52	RAJALIS	Pemilik TR/SD Kcc. BT. KAPAS
53	Basri	Kep. SD. Nig. No. 05 SAGO Kcc. IV JURAI
54	Bachliar	Kep. SD. Nig. No. 48 Kayu Gadang
55	Marliksudal	9/3 Kep. SD. 42 Sei. nyalo
56	AIDILFITRI MDEFAMEL	KEP. SD. NO. 36 LIMAUSUNDAI
57	RUSLI ILYAS	Kep. SD. 06 Selo Kcc
58	MAWIR. V	PENILIK TK / SD TR. JURAI.
59	SULOMAN	Kep. SD. 29 Sungai Nipal
60		
61		
62		
63		
64		
65		
66		
67		
68		
69		

Padang, 13-11-1994  
Kedua,

Jusriah

MILIK UNIT STRUKTURISTIK...AN  
IKIP PADANG

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
WILAYAH PROVINSI SUMATERA BARAT

KANTOR KABUPATEN PESISIR SELATAN

rof. M. Yamin SH. Painan Telp. : 21602 - 21502

Kode Pos : 25613

0756/  
n. : 916/I.08.6/M-94

Painan 28 Oktober 1994

: --  
: Izin mengadakan Kegiatan  
Pengabdian pada Masyarakat.

da:  
: Bpk. Kepala Pusat Pengabdian  
pada Masyarakat IKIP Padang  
Di

P a d a n g

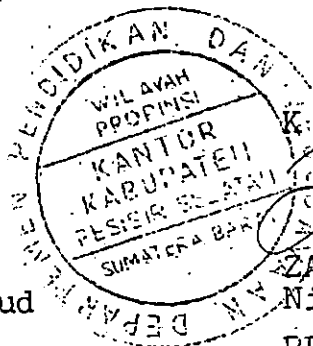
Dengan hormat, sesuai dengan maksud surat bapak No; 489/PT.37.H.12/P/94  
Tgl. 6 Oktober 1994 perihal seperti pokok surat ini tentang melakukan  
beberapa kegiatan pengamalan Ilmu, pengetahuan dan Teknologi kepada Ma-  
syarakat, yang sarasannya adalah Kep. TK-SD-Penilik TK/SD di Kabupaten  
Pesisir Selatan dengan judul PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KEPALA SEKO-  
LAH DASAR SEBAGAI ADMINISTRATOR, untuk hal ini pada perinsipnya kami sa-  
ngat setuju sekali namun demikian kami sampaikan sbb.:

1. Agar lebih tercapainya sasaran yang dimaksud, upaya Materi yang a-  
kan disajikan terlebih dahulu diberikan kepada Kabid DIKDAS. (ka-  
si Kurikulum) Kanwil Dept. Dikbud Prop. Sumbar. (secara langsung)
2. Kalau dapat pelaksanaannya Tgl. 12 dan 13 Nofember 1994 di Painan.
3. Kami usulkan jumlah peserta sebanyak 70 orang yang terdiri dari  
Kepala TK - SD dan Penilik TK/SD.
4. Setiap peserta diberikan Sertovikat dengan jumlah jam penataran  
30 Jam.
5. Kami menunggu kepastian dari bapak dan Kabid DIKDAS untuk mengun-  
dang para peserta.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian bapak kami aturkan terima  
kasih.

TEMBUSAN :

1. Yth. Bpk. Kakanwil Dept. Dikbud  
Prov. Sumbar di Padang
2. Yth. Sdr. Kabid. Dikdas Kanwil Dept.  
Dikbud Prov. Sumbar di Padang



K e p a l a  
ZAINUL BASRI. BA  
Nip: 130 526 969

PLH.no.Kpts.223.08.C.1994  
TGL.8 September 1994



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
WILAYAH PROVINSI SUMATERA BARAT

KANTOR KABUPATEN PESISIR SELATAN

of. M. Yamin SH. Painan Telp. : 21602 - 21502

Kode Pos : 25613

SURAT KETERANGAN

No. 963/I08.6/P- 1994

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan, dengan ini menerangkan bahwa JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN IKIP Padang, telah melaksanakan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dalam rangka Pembinaan dan Pengembangan Kepala Sekolah Dasar sebagai Administrator yang dilaksanakan pada :

H a r i : Sabtu dan Minggu  
T a n g g a l : 12 dan 13 Nopember 1994  
P u k u l : 09.00 s.d. 16.00 Wib.  
T e m p a t : Gedung Serba Guna Kandeptikbud Kabupaten Pesisir Selatan.

Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

PAINAN, 28 Nopember 1994  
K E P A L A  
Kasubag Kepegawaian,  
KANTOR KABUPATEN PESISIR SELATAN  
SUMATERA BARAT  
SYAMSU ADWISWAR  
NIP. 130243863.